

**JUDUL PROPOSAL (MAKSIMAL 12 KATA)**

Konsep Proposal Tugas Akhir  
diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mengikuti perkuliahan Tugas Akhir

**Program Studi Desain Komunikasi Visual  
Semester Ganjil 2011/2012**



**NAMA MAHASISWA  
NIM**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2011**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang ini menjelaskan situasi permasalahan yang ada atau *issue* yang perlu diteliti. Demikian pula, secara singkat dapat diungkapkan apa saja yang dimaksudkan oleh mahasiswa peserta mata kuliah tugas akhir untuk dikerjakan setelah dapat menghubungkan hal yang mungkin sudah diketahui.

Dengan demikian, perlu dijelaskan juga hal yang mendorong timbulnya masalah, sehingga dapat diungkapkan kondisi dan situasi internal maupun eksternal, hal yang berkaitan secara langsung dan tidak langsung, serta keadaan yang mempercepat timbulnya masalah penelitian. Uraian pada latar belakang ini dapat dimulai dari hal yang bersifat umum hingga pengungkapan yang lebih spesifik secara berurutan atau kronologis.

### B. Masalah Penelitian

Masalah yang diungkapkan dan diidentifikasi tersebut dapat berasal dari adanya kesenjangan antara teori dan penerapannya di lapangan (praktek). Setelah anda menentukan identifikasi masalah termasuk cakupan dan batasan masalahnya atau kedalaman masalah yang diteliti, maka masalah tersebut perlu dirumuskan. Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam perumusan masalah adalah : (a) masalah dirumuskan dalam kalimat, tanya, (b) dapat menggambarkan faktor maupun variabel yang akan diamati serta bentuk hubungannya, (c) dapat dijawab berdasarkan hasil analisis data empirik, (d) dicantumkan pada kalimat terakhir pada alinea terakhir uraian identifikasi masalah. Masalah perlu dirumuskan dalam kalimat tanya karena masalah tersebut harus mampu dijawab oleh hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, serta merupakan inti dari uraian identifikasi masalah. Dengan demikian, akan memudahkan bagi pembaca untuk mengetahui cakupan masalahnya dan jumlah masalah yang diteliti, karena jumlah perumusan kalimat tanya tersebut dapat menggambarkan jumlah masalahnya.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan mengungkapkan secara jelas dan spesifik apa yang menjadi tujuan penelitian. Dalam perumusan tujuan ini, bukanlah tujuan penulis dalam melakukan penulisannya, melainkan tujuan penelitian itu sendiri. Tujuan tersebut merupakan pernyataan yang mengungkapkan hal

yang akan diperoleh pada akhir penelitian, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah jawaban yang di harapkan oleh peneliti. Pada umumnya, tujuan penelitian dicantumkan secara berurutan yang masing-masing pernyataannya hanya terdiri atas beberapa kalimat saja yang dinyatakan secara spesifik dan kriteria yang jelas sesuai dengan prioritasnya. Demikian pula, tujuan yang dirumuskan harus dapat diukur sejauhmana dapat dicapai dari hasil analisis data dan kesimpulan. Apabila masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, maka tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan yang berasal dari rumusan kalimat tanya pada masalah penelitian. Dengan demikian, terlihat bahwa antara rumusan masalah dengan tujuan sangat erat kaitannya. Oleh karena itu, dalam perumusan tujuan harus memenuhi kriteria : (1) dirumuskan dalam kalimat pernyataan yang diperoleh dari setiap rumusan masalah yang ada dan atau sub-masalah penelitian, (2) dapat diukur ketercapaiannya oleh kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan.

#### **D. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Manfaat atau signifikansi penelitian menguraikan pentingnya serta kemungkinan kontribusi dari hasil penelitian. Peneliti harus dapat menentukan perkiraan hasil penelitian, terutama bagaimana cara penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap teori atau pengetahuan dari fenomena umum atau spesifik. Dengan demikian, perlu diungkapkan penerapan tersebut dari pengetahuan yang spesifik dan pentingnya penerapan tersebut yang sangat potensial, serta (bila memungkinkan) bagaimana hasil penelitian dapat memberikan masukan dan membantu dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijaksanaan dan atau pemecahan masalah praktis.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seringkali peneliti kurang mampu dan ragu-ragu menentukan secara jelas batas penelitiannya. Oleh karena itu, perlu diungkapkan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitiannya, dengan mengungkapkan keterbatasan penelitian dari aspek metodologi, variabel, yang tidak digunakan, faktor dan keadaan yang tidak menjadi cakupan penelitian dan hasil yang akan di peroleh dari penelitian tersebut. Dengan demikian, keterbatasan ini akan mempengaruhi juga ruang lingkup penelitian.